

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Alasan Pemilihan Objek

Kegiatan operasi perusahaan sangat erat kaitannya dengan penjualan, karena jika penjualan meningkat, maka pendapatan perusahaan akan meningkat pula, hal itu diperlukannya sistem informasi akuntansi penjualan yang baik agar pelaksanaan penjualan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu efektif dan efisien. Perkembangan zaman memungkinkan segala sesuatu menggunakan teknologi khususnya internet, namun segala operasi dalam perusahaan konveksi Baboon T-shirt masih dikatakan sangat sederhana dan dilakukan secara manual.

Pencatatan pesanan penjualan dilakukan pada kertas agenda yang memungkinkan terjadinya hilangnya data dan juga memungkinkan terjadinya kesulitan dalam penelusuran data, khususnya data pelanggan. Jika pada bulan atau tahun berikutnya terdapat pelanggan ingin memesan baju dengan desain dan baju yang sama, perusahaan kesulitan menemukan data pelanggan tersebut. Selanjutnya pemesanan hanya dilakukan melalui aplikasi *whatsapp* yang menjadikan proses pemesanan kurang efektif. Segala pencatatan mengenai penjualan hanya dilakukan pada nota, tanpa adanya dokumen dan catatan akuntansi yang dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan yang andal.

Di dalam perusahaan konveksi Baboon T-shirt masih terdapat perangkatan jabatan, sehingga pengendalian internal perusahaan dapat dikatakan

masih rendah. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian pada perusahaan konveksi Baboon T-shirt.

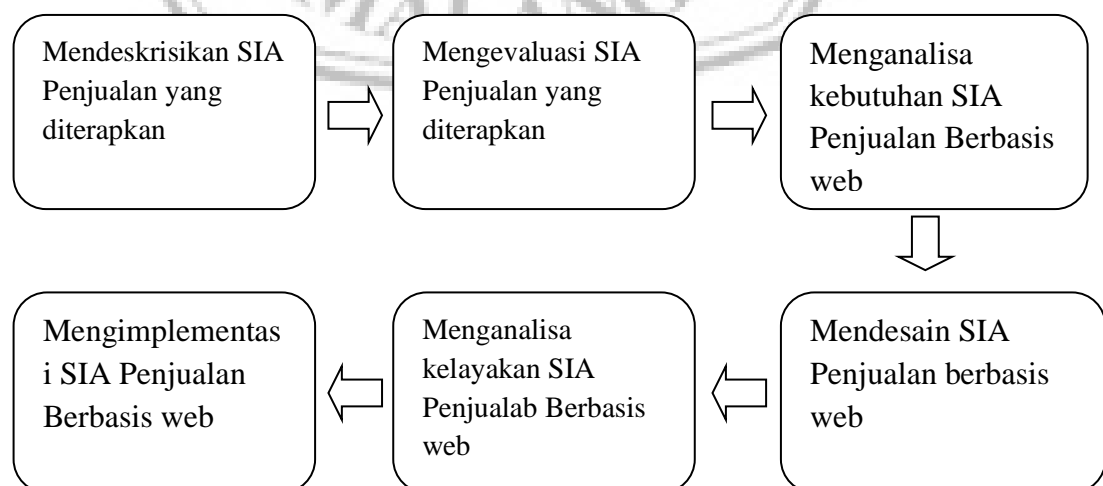
B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Perusahaan Konveksi Baboon T-shirt, yang berlokasi di Perum. Dirgantara IV A6/26, Sawojajar Malang

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan pengembangan (*Research and Development*). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena pada perusahaan.

Penelitian dan pengembangan adalah penelitian yang bertujuan mengembangkan produk sehingga produk tersebut mempunyai kualitas yang lebih tinggi. Pengembangan yang dilakukan adalah pengembangan terhadap sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web. Penelitian pengembangan dilakukan untuk memperbaiki sistem yang lama karena terdapat permasalahan yang timbul dari sistem yang lama. Penelitian pengembangan ini menggunakan metode pengembangan *System Development Life Cycle*.



D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan juga data sekunder. Data Primer berupa kebijakan perusahaan, aktivitas pemrosesan transaksi penjualan, dan juga kebutuhan tentang sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web yang efektif untuk perusahaan, sedangkan Data Sekunder berupa dokumen dan catatan akuntansi terkait siklus penjualan pada Perusahaan Konveksi Baboon T-shirt.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik perolehan data untuk mendapatkan data primer didapatkan melalui wawancara kepada karyawan dan pimpinan Perusahaan Konveksi Baboon T-shirt, sedangkan untuk mendapatkan data sekunder didapatkan dengan teknik dokumentasi dengan meminta dokumen-dokumen dan catatan akuntansi penjualan pada Perusahaan Konveksi Baboon T-shirt.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini melakukan uji analisis dengan mengumpulkan data-data, lalu menginterpretasikan hasilnya serta merancang dan mengembangkan dari data-data yang diperoleh. Adapun tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan sistem informasi akuntansi penjualan yang telah diterapkan pada perusahaan konveksi Baboon T-shirt. Metode ini berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran mengenai objek yang diteliti.

2) Mengevaluasi sistem informasi akuntansi penjualan yang telah diterapkan.

Evaluasi kelemahan atas sistem lama dapat dilakukan melalui analisa PIECES (*Performance, Information, Control, Eficiency, Service*).

Pengukuran Analisis:

a. Analisis kinerja (*performance*) diukur berdasarkan jumlah target produksi dan ketepatan waktu.

1. Jumlah target produksi merupakan jumlah pekerjaan atau *output* yang dapat dihasilkan pada suatu waktu tertentu.
2. Ketepatan waktu merupakan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan atau *output* pada suatu waktu tertentu.

b. Analisis Informasi (*information*) diukur berdasarkan kualitas informasi yaitu akurat, tepat waktu, dan relevan. Analisis ini dilakukan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan dan juga pemakai informasi.

1. Akurat didasarkan pada kejelasan informasi. Informasi dikatakan akurat jika informasi tersebut bebas dari kesalahan atau jelas dan tidak menyesatkan. Berikut adalah beberapa hal yang mempengaruhi keakuratan:

- a) Kelengkapan Informasi. Informasi yang dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan merupakan informasi yang lengkap, karena jika informasi hanya disajikan sebagian

atau tidak lengkap, manajer akan kesulitan melakukan pengambilan keputusan.

b) Kebenaran Informasi. Informasi yang dihasilkan dari proses pengolahan data harus disajikan dengan benar untuk menghindari adanya kesalahan.

c) Keamanan Informasi. Informasi yang dihasilkan harus terjamin keamanannya dari pengguna atau pemakai informasi yang tidak berwenang.

2. Tepat Waktu didasarkan pada ketepatan waktu informasi yang dihasilkan. Informasi yang dihasilkan tidak boleh terlambat karena akan mempengaruhi pengambilan keputusan atau pengambilan tindakan atas suatu permasalahan.

3. Relevan didasarkan pada reaksi pemakai informasi, jika informasi tersebut berpengaruh dan berguna bagi pemakai informasi, maka informasi tersebut dapat dikatakan relevan.

Selain itu informasi yang relevan dapat didasarkan pada ketepatan pemakai informasi. Jika informasi digunakan oleh pemakai yang tepat, maka informasi tersebut dapat dikatakan relevan.

c. Analisis Ekonomi (*economic*) diukur berdasarkan biaya dan keuntungan dari sistem yang diterapkan. Analisis dilakukan untuk menilai keuntungan atau manfaat yang didapatkan dari sistem yang digunakan apakah dapat menurunkan biaya yang dikeluarkan.

- d. Analisis Pengendalian (*control*) diukur dengan menganalisis pengendalian yang diterapkan perusahaan untuk menghindari dan mendeteksi secara dini terhadap penyalahgunaan atau kesalahan sistem. Analisis ini dilakukan berdasarkan ketepatan waktu, ketelitian data yang diproses dari sistem yang ada, dan kemudahan akses sistem.
- e. Analisis Efisiensi (*efficiency*) diukur berdasarkan penggunaan sumber daya input dan output sistem yang diterapkan perusahaan. Sumber daya input berupa bagaimana proses transaksi terkait penjualan pada perusahaan, serta bukti-bukti pemesanan penjualan. Sedangkan output berupa catatan-catatan akuntansi terkait penjualan pada perusahaan. Efisiensi dapat diukur dari efisiensi waktu, efisiensi biaya, dan efisiensi tenaga.
- f. Analisis Pelayanan Pelanggan (*service*) diukur berdasarkan kepuasan pelanggan. Kepuasan pelanggan ini didasarkan pada kecepatan pelayanan atau penjualan yang diberikan perusahaan kepada pelanggan.

3) Analisa Kebutuhan Sistem

Analisa Kebutuhan Sistem didasarkan pada kebutuhan fungsional dan non fungsional. Analisis ini digunakan untuk menganalisis apakah sistem baru yang akan dirancang telah sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Kebutuhan fungsional didasarkan pada jenis kebutuhan terkait proses penjualan. Kebutuhan non fungsional didasarkan pada properti

perilaku yang dimiliki sistem mulai dari kinerjanya, operasionalnya, dan keamanannya.

4) Mendesain sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web.

Desain sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web dilakukan dengan permodelan rancangan prosedur sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web, rancangan model logika dan konseptual, perancangan database, dan perancangan input dan output.

a) Rancangan Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web

Rancangan prosedur ini menjelaskan tahapan-tahapan jalannya transaksi pada sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web.

b) Rancangan Model Logika

Rancangan Model logika dapat digambarkan menggunakan diagram arus data (data flow diagram) untuk mendeskripsikan grafik sumber data, arus data, proses, penyimpanan data, dan tujuan data.

c) Perancangan Database

Perancangan database dilakukan dengan perangkat lunak XAMPP menggunakan MySQL.

d) Perancangan Input dan Output

Desain input akan menghasilkan beberapa form yang berbeda-beda fungsinya, sedangkan desain output akan menghasilkan beberapa laporan yang berbeda-beda informasinya. Perancangan input dilakukan dengan pembuatan *database MySQL* melalui aplikasi

XAMPP. Sedangkan tampilan atau desain *interface* dibuat dengan *framework Codeigniter*.

5) Analisa Kelayakan Sistem (TELOS)

Analisa kelayakan sistem menggunakan TELOS (Teknologi, Ekonomis, Legal, Operasi, Sosial). Analisis ini digunakan untuk menganalisis kelayakan sistem baru yang telah dirancang.

Pengukuran analisis kelayakan:

- a. Kelayakan Teknologi diukur berdasarkan kemudahan dalam pemakaian teknologi, dan mengikuti perkembangan teknologi saat ini yaitu terkait transaksi online atau transaksi berbasis web yang terintegrasi.
- b. Kelayakan Ekonomis dilakukan untuk menilai komitmen perusahaan terhadap proyek pengembangan sistem, hal ini dapat dianalisis berdasarkan:
 1. Payback periode. Semakin cepat jangka waktu untuk memperoleh kembali investasi yang dikeluarkan, maka dapat dikatakan layak.
 2. Net Present Value. Semakin besar aliran kas yang didapatkan pada periode tertentu maka semakin bagus dan layak sistem yang dikembangkan.
 3. Return On Investment. Jika ROI bernilai positif maka proyek pengembangan sistem dikatakan layak.

- c. Kelayakan Legal. Pengembangan sistem dikatakan layak secara hukum jika tidak melanggar peraturan dan hukum yang berlaku, terutama terkait kelegalan software aplikasi pendukung sistem.
 - d. Kelayakan Operasi diukur dari manfaat yang diperoleh dari sistem yang dikembangkan. Jika sistem yang dikembangkan membantu jalannya operasi perusahaan, terutama terkait penjualan, maka sistem dapat dikatakan layak secara operasi
 - e. Kelayakan Sosial didasarkan dari sistem yang dikembangkan tidak berpengaruh negatif terhadap lingkungan sosial atau lingkungan masyarakat.
- 6) Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web
- Implementasi dilakukan dengan menggunakan pelatihan karyawan dan konversi sistem.